



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan mengenai kajian pustaka yang berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis. Pada sub bab landasan teori akan dijelaskan teori-teori yang berkaitan dengan agency theory, kualitas audit, biaya audit, pengalaman auditor, ukuran perusahaan dan ukuran KAP.

Pada bab ini juga akan dibahas mengenai penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang pernah dilakukan, kerangka pemikiran yang menggambarkan kerangka berpikir yang menghubungkan variabel-variabel penelitian, serta hipotesis penelitian yang akan dibuktikan dalam penelitian yang dilakukan.

A. Landasan Teori

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Jensen dan Meckling (1976), teori agensi didefinisikan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (*principal*) mempekerjakan orang lain (*agent*) untuk melakukan jasa bagi kepentingan prinsipal yang melibatkan pendelegasian kekuasaan pengambilan keputusan kepada *agent*. Jadi pemilik menyerahkan tugas dalam mengelola perusahaan kepada manajemen sebagai pihak yang memiliki ahli dalam bidangnya dengan harapan dapat memaksimalkan keuntungan pemilik dan menjamin pihak manajemen mendapatkan *reward* sesuai dengan hasil pengelolaan perusahaan. Hubungan inilah yang mengakibatkan ketidakseimbangan dalam penguasaan informasi yang dimiliki oleh pemegang saham dan manajemen, atau yang biasa disebut dengan asimetri informasi.

Asimetri informasi membuat *principal* merasa kesulitan dalam memonitor kinerja *agent* karena terkadang manajer mengambil kebijakan-kebijakan tertentu tanpa diketahui oleh pemilik sehingga dapat menyesatkan pemegang saham mengenai



kinerja ekonomi perusahaan. Asimetri informasi ini juga secara tidak langsung membuat *agent* dapat menyembunyikan informasi lebih yang diketahuinya untuk menguntungkan dirinya sendiri. Dengan kata lain, *agent* dapat melaporkan informasi yang tidak sebenarnya kepada *principal*.

Menurut Istiqomah & Adhariani, (2017), masalah muncul ketika *agent* memiliki kepentingan yang berbeda dengan *principal* yang disebut dengan *agency problem* sehingga memunculkan biaya keagenan atau yang biasa disebut dengan *agency cost*. *Agency cost* ini merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang akan menurunkan kekayaan *principal* untuk memastikan bahwa *agent* bertindak sesuai dengan kepentingan *principal*. Salah satu biaya yang harus dikeluarkan adalah biaya pengawasan, baik pengawasan internal maupun eksternal.

Maka dapat disimpulkan hubungan keagenan ini dapat menimbulkan masalah dan kerugian karena perbedaan tujuan antara *principal* dan *agent* dan dapat menimbulkan biaya keagenan dengan harapan tidak terjadinya konflik keagenan serta tidak mengganggu pencapaiannya nilai perusahaan. Menurut Jensen dan Meckling (1976), konflik keagenan memunculkan biaya yang terdiri dari:

- a) *The monitoring expenditures by the principal*, yaitu biaya yang terjadi untuk mengawasi, mengukur, mengamati dan mengontrol perilaku dari *agent* dalam mengelola perusahaan.
- b) *The bounding expenditures by the agent*, yaitu biaya yang ditanggung oleh *agent* untuk menjamin bahwa *agent* dalam mengelola perusahaan mengikuti peraturan yang berlaku sesuai dengan kepentingan *principal* tanpa memaksimalkan keuntungan bagi *agent* sendiri.
- c) *The residual loss*, yaitu biaya berupa menurunnya kesejahteraan *principal* karena adanya hubungan agensi yaitu perbedaan keputusan *agent* dan *principal*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Darmawan (2020), teori agensi ini mampu menjelaskan penyimpangan- penyimpangan yang dilakukan oleh manajer yaitu dengan melakukan manajemen laba untuk kepentingan tertentu. Selain itu juga menjelaskan tentang peran auditor dalam meminimalisir konflik keagenan sebagai monitoring yang efektif. Apabila kualitas audit semakin tinggi maka mekanisme monitoring pun semakin efektif.

Dengan demikian, teori agensi ini sangat berkaitan dengan manajemen laba karena akar permasalahannya adalah *agent* yang lebih memiliki banyak informasi dibandingkan *principal* sehingga timbul asimetri informasi yang membuat *agent* memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba dengan tujuan memaksimalkan keuntungan bagi dirinya sendiri yang dampaknya nilai perusahaan menurun. Oleh karena itu, diperlukan kualitas audit untuk meminimalisir terjadinya tindakan manajemen laba.

2) Kualitas Audit

Sebelum kita melihat faktor kualitas yang mempengaruhi kualitas tes, pertama-tama kita perlu memahami apa itu kualitas tes. Menurut DeAngelo (1981), kualitas audit adalah kemungkinan auditor mengenali dan melaporkan pelanggaran sistem kredit. Kualitas evaluasi tergantung pada rincian orang yang menerima laporan tahunan dan penyajian laporan yang benar. (Andolo dan Pesudo, 2021) berpendapat bahwa kualitas audit mewakili semua pilihan yang tersedia untuk auditor perusahaan audit publik dan swasta dalam kegiatan audit mereka untuk mendeteksi dan mengendalikan pelanggaran sistem akuntansi klien mereka. Oleh karena itu, kualitas audit merupakan faktor penting dalam menentukan arah bisnis.

Kualitas audit diartikan sebagai ukuran seberapa sesuai hasil audit dengan standarnya (Nugraha et al., 2020) dan (Johnson dan Elder, 2005). Trianingsih (2010)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

menambahkan bahwa pemeriksaan kualitas adalah jenis pengendalian kualitas berdasarkan standar profesional akuntan umum yang ditetapkan oleh asosiasi akuntansi regional atau nasional. Pernyataan ini dikonfirmasi oleh sebuah studi oleh Focus et al. Auditing adalah jenis pengendalian kualitas yang mendeteksi dan melaporkan pelanggaran sistem akuntansi kredit kualitas dan dilakukan sesuai dengan standar profesional yang disepakati. Pengukuran Kualitas Audit merupakan kualitas penilaian bersifat multidimensi dan abstrak, dan tidak ada atribut tunggal yang dapat digunakan untuk mengungkapkannya (Balsam et al., 2003). Kualitas informasi keuangan yang diberikan oleh suatu perusahaan merupakan faktor input terpenting dalam menganalisis kualitas audit. Karakteristik kualitas audit yang paling sering digunakan termasuk manfaat diskresioner (DAC) dan aspek akuisisi kualitas (Fung et al., 2017). Kualitas audit yang lebih baik dikaitkan dengan ukuran DAC yang lebih kecil (Chi et al., 2017). (García-Blendon et al., 2017) dan kualitas kualifikasi ujian (Mande dan Son, 2015) (Lambert et al., 2017). Demikian pula, tingkat konservatisme bersyarat yang tinggi - deteksi kebocoran yang cepat (Besso, 1997) menghasilkan kualitas pengujian yang lebih baik (Cameran et al., 2016) (Lobo et al., 2017) (Mande dan Son, 2015). untuk membangun prospek yang berkualitas. Biaya yang dibayarkan kepada auditor untuk jasa yang diaudit dan tidak diaudit. Keluhan (Deco dan Ditchev, 2002) (Lambert et al., 2017) digunakan untuk mengetahui dampak negatif dari tekanan pemerintah terhadap auditor untuk mengurangi waktu yang dibutuhkan untuk menyiapkan laporan keuangan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Biaya Audit

Biaya audit adalah pembayaran yang dilakukan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasanya dalam bentuk pembukuan tahunan. Biaya audit adalah biaya yang ditanggung oleh auditor kepada auditee sebagai bagian dari proses audit (Fat dan Murdiyavati, 2020). Biaya audit adalah biaya yang dikeluarkan oleh auditor setelah melakukan jasa audit, jumlah risiko yang terlibat, kompleksitas layanan yang diberikan, keterampilan yang digunakan untuk melakukan kegiatan, dan remunerasi personel. Biaya audit berdasarkan penjumlahan definisi tersebut adalah biaya audit untuk audit tahunan perusahaan, yang nilai nominalnya tergantung pada risiko investasi dan kompleksitas layanan yang diberikan. Kompetensi, fungsi, dan struktur biaya yang ditetapkan oleh setiap firma audit.

a. Komponen Biaya Audit

Selain berbagai faktor seperti risiko partisipasi, kompleksitas layanan yang diberikan, alokasi alokasi, struktur biaya perusahaan audit yang bersangkutan, dan besaran biaya audit berdasarkan waktu yang dihabiskan untuk audit. Aktivitas dan harga kompetitif (Al-Shammari et al., 2008). Reputasi auditor juga mempengaruhi harga yang dipatok atas jasa yang diberikan (Sinaga dan Rachmawati, 2018). Biaya audit yang dibayarkan meliputi biaya atas waktu yang dicurahkan staf dalam kegiatan audit, biaya akomodasi, dan margin keuntungan (Ayinadis, 2020).

Dhatu dan Diana (2020) menyatakan bahwa KAP dengan struktur biaya yang baik akan mematok biaya yang lebih tinggi, hal ini berguna untuk memenuhi kebutuhan KAP mulai dari pelatihan, promosi, gaji memadai untuk memelihara profesionalitas kerja pegawai sesuai kode etik yang berlaku sehingga secara tidak langsung biaya audit dapat menjadi faktor pendukung pengendalian mutu. Biaya audit di Indonesia tidak diatur secara pasti, peraturan yang diterbitkan oleh Institut Akuntan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Publik Indonesia (2008) tentang panduan penetapan besaran *audit fee* menyampaikan bahwa akan lebih baik jika besarnya biaya audit yang dipatok sewajarnya dan pantas.

Biaya audit dapat mempengaruhi kualitas audit (Francis dan Simon, 1987). Thanh dan Le (2019) berpendapat bahwa diturunkannya biaya audit dapat menurunkan kualitas hasilnya. Hal ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan menyesuaikan lama waktu kegiatan audit dilakukan, apabila terlalu singkat maka auditor menjadi kurang teliti dalam mendeteksi kesalahan. Kualitas hasil audit sangat dipengaruhi oleh biaya yang dibayarkan dengan asumsi bahwa semakin besar biaya audit yang ditawarkan menunjukkan semakin kompeten auditor dalam melakukan audit. Kurniasih dan Rohman (2014) menambahkan bahwa perusahaan-perusahaan manufaktur besar sengaja memilih KAP yang biaya auditnya bernominal besar dengan alasan bahwa mereka lebih menghasilkan laporan audit yang berkualitas dan kredibilitasnya bersaing.

Kode etik Akuntan Indonesia tidak mengindahkan bagi auditor Kantor Akuntan Publik untuk memberikan baik buruknya pelayanan berdasarkan pembayaran yang didapatkan (Kuntari et al., 2017) . Rahmina dan Agoes (2014) mengungkapkan bahwa auditor yang tergabung dalam Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dilarang untuk menyalahgunakan biaya audit yang dapat merusak citra profesi auditor sehingga sikap profesional harus di terapkan. Namun dalam praktiknya seringkali auditor tergiur dengan biaya tambahan yang diberikan oleh perusahaan dengan tujuan untuk mengindahkan kepentingan perusahaan tersebut. Hal ini sesuai dengan pernyataan Jong-Hag et al., bahwa besarnya biaya yang dibayarkan dalam kegiatan audit dapat memaksa auditor untuk mengakomodasi tekanan klien. Hal ini sesuai dengan pernyataan Pradana dan Purwanto (2016) dalam penelitiannya bahwa biaya audit terkadang dipengaruhi oleh koneksi politik yang mana hal ini tidak seharusnya terjadi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b. Pengukuran Biaya Audit

Ⓒ Pengukuran biaya audit sebagai sebuah variabel independen pada umumnya menggunakan persepsi auditor (skala likert) dengan instrumen kuesioner, sedangkan dalam sebuah penelitian ini pengukuran dilakukan dengan menggunakan logaritma natural pada biaya profesional (*professional fee*) atau honorium tenaga ahli yang dibayarkan oleh klien dimana tertera dalam laporan keuangan tahunan perusahaan yakni pada bagian beban administrasi dan umum (Sinaga dan Rachmawati, 2018). Metode pengukuran ini sebelumnya sudah dilakukan, antara lain oleh Erieska (2019), Permomo dan Aulia (2019), Permatasari dan Astuti (2018), Hazmi (2013), dan sebagainya. *Professional fee* seringkali digunakan untuk mengukur biaya audit karena di Indonesia tidak terlalu banyak pengeluaran perusahaan untuk tenaga ahli lain seperti pengacara, notaris, dan lainnya, sehingga diasumsikan bahwa besar *professional fee* merepresentasikan biaya audit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya ukuran sebuah perusahaan. Besar kecilnya perusahaan dapat dinyatakan dalam berbagai proksi, antara lain total asset, jumlah karyawan, total penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar. Semakin besar asset dalam perusahaan maka semakin banyak modal yang ditanam. Semakin banyak penjualan maka semakin banyak perputaran uang dan laba perusahaan. Semakin tinggi kapitalisasi pasar maka semakin besar pula perusahaan tersebut dikenal dalam masyarakat (Darya dan Puspitasari, 2017).

Ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 3 yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size), dan perusahaan kecil (small firm). Paramita dan Latrini, (2015) menyatakan bahwa perusahaan kecil memiliki informasi dengan sistem pengawasan yang lemah dan kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya, sehingga perusahaan ini akan menghasilkan kualitas audit yang lebih berkualitas karena peningkatan kualitas audit akan lebih terlihat pada perusahaan kecil. Sedangkan pada perusahaan besar (large firm) memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu pada perusahaan besar peningkatan kualitas audit tidak begitu berpengaruh (Nugrahanti, 2014).

Ukuran perusahaan yang besar memiliki asset yang besar pula sehingga perusahaan cenderung memilih KAP yang memiliki reputasi baik dan menawarkan fee audit yang tinggi untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik daripada perusahaan kecil. Perusahaan kecil biasanya lebih memilih KAP yang kecil untuk mengaudit perusahaannya untuk menekan cost yang dikeluarkan akan tetapi kualitas audit yang dihasilkan tetap baik namun tidak sebanding dengan kualitas audit yang dihasilkan KAP besar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



5. Ukuran KAP

Menurut Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik, Kantor Akuntan Publik, adalah badan usaha yang didirikan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan dan mendapatkan izin usaha berdasarkan Undang-Undang ini.

DeAngelo (1981-a), menyatakan dalam penelitiannya bahwa KAP besar selalu berusaha untuk menyajikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP kecil. Selanjutnya penelitian Deis and Girox (1992) menyatakan bahwa banyaknya jumlah klien berpengaruh juga terhadap kualitas audit yang diberikan.

Jumlah Kantor Akuntan Publik (KAP) di Indonesia begitu banyak mulai dari skala kecil, sedang, hingga besar dimana salah satu pengkategoriannya didasarkan atas jumlah rekan yang dimiliki Kantor Akuntan Publik (KAP) Fadillah (2019). Semakin banyak rekan yang dimiliki KAP maka dapat dikatakan bahwa semakin besar pula ukuran KAP tersebut.

Beberapa peneliti membedakan KAP besar dan KAP kecil dengan memakai indikator *Auditor Size* sebagai berikut: Suzy Novianti (2008), Colbert et. al. (1999), dan Davidson (1993) memakai jumlah klien yang dilayani dan jumlah tenaga profesional (Partner dan staf auditor) yang dimiliki sebagai indikator dari ukuran KAP. Indikator-indikator tersebut dipakai dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu ini sebagai salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Maka dari itu, peneliti bisa menambah teori yang digunakan dalam mempelajari penelitian yang dilakukan. Dari penelitian terdahulu, peneliti tidak menemukan penelitian dengan judul yang sama seperti penelitian ini. Tetapi peneliti mengangkat beberapa penelitian sebagai acuan dalam menambah bahan kajian di penelitian. Berikut ini ialah penelitian terdahulu berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

1.	Penulis	Yeni Kuntari, Anis Chariri, Nurdhiana.
	Judul Penelitian	The Effect of Auditor Ethics, Auditor Experience, Audit Fees and Auditor Motivation on Audit Quality
	Tahun	2017
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas audit (Y); Etika Auditor (X1), pengalaman (X2), biaya audit (X3), dan motivasi Auditor (X4)
	Hasil Penelitian	Etika auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit; Pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit; Biaya audit berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit; dan Motivasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit. Etika, pengalaman, honor dan motivasi auditor berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas audit.
2.	Penulis	Thi Mai Huong Nguyen, Yen Nhi To, Thi Le Hang Nguyen
	Judul Penelitian	Auditing Quality from Perspective of Auditing Firms in Vietnam
	Tahun	2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>3. a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas audit (Y); ukuran perusahaan audit (X1), biaya audit (X2), istilah audit (X3), kualitas pengendalian internal (X4), kualitas kontrol eksternal (X5), kapasitas profesional (X6), etika profesi (X7).
	Hasil Penelitian	seluruh faktor yang dianalisis yakni terdiri dari ukuran perusahaan audit, biaya audit, istilah audit, kualitas pengendalian internal, kualitas kontrol eksternal, kapasitas profesional, dan etika profesi mempengaruhi kualitas audit.
	Penulis	Dain C. Donelson, Matthew Ege, Andrew J. Imdieke, dan Eldar Maksymov.
	Judul Penelitian	The Revival of Large Consulting Practices at The Big 4 and Audit Quality
	Tahun	2020
<p>4. b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.</p>	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas audit (variabel dependen); akuisisi perusahaan dan analitik data (variabel independen).
	Hasil Penelitian	Akuisisi perusahaan dapat berpengaruh positif maupun negatif terhadap kualitas audit bergantung pada seberapa dekat jasa yang diperoleh berkaitan dengan kualitas audit.
	Penulis	Vina Akmarina dan Reni Yendrawati
	Judul Penelitian	The Factor that Influence Audit Quality by Earnings Surprise Benchmark
Tahun	2019	
Variabel Dependen	Kualitas Audit	
Variabel Independen	Kualitas audit (Y); masa jabatan audit (X1), rotasi auditor (X2), dan usia publikasi tentang kualitas audit.	
Hasil Penelitian	Masa jabatan audit dan rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan usia publikasi kualitas audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.	



5.	Penulis	Paradisa Sukma dan Yustrida Bernawati
	Judul Penelitian	The Impact of Audit Committe Characteristics on Audit Quality
	Tahun	2019
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas Audit (Y); ukuran komite audit (X1), rapat komite audit (X2), latar belakang pendidikan komite audit (X3), pengalaman komite audit (X4).
	Hasil Penelitian	variabel bebas ukuran komite audit dan pengalaman komite audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit, sebaliknya rapat komite audit dan latar belakang pendidikannya tidak mempengaruhi kualitas audit.
6.	Penulis	St.Ramlah, Arzal Syah, Muh. Arif Dara
	Judul Penelitian	The Effect of Competence and Independence to Audit Quality with Auditor Ethics as A Modernation Variable
	Tahun	2018
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas audit (Y); kompetensi (X1), independensi (X2), etika (X3)
	Hasil Penelitian	Kompetensi auditor, independensi kualitas audit, dan penerapan etika berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit Auditor.
7.	Penulis	Andi Kusumawati dan Syamsuddin Syamsuddin
	Judul Penelitian	The Effect of Auditor Quality to Professional Skepticism and its Relationship to Audit Quality
	Tahun	2018
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel	Kualitas Auditor (variabel dependen); skeptisme profesional (variabel

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Independen</p> <p>Hasil Penelitian</p> <p>Dilarang menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyertakan sumber.</p> <p>Hak Cipta milik Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-undang</p> <p>8. Penulis</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Tahun</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Variabel Independen</p> <p>Hasil Penelitian</p>	<p>dependen dan independen); kualitas audit (variabel independen)</p>
	<p>Kualitas Auditor secara langsung berpengaruh signifikan terhadap skeptisme profesional, Skeptisme profesional secara langsung berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun kualitas Auditor secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.</p>
	<p>Faiz Zamzami, Sakina Nusarifa Tantri, Rudi Prasetya Timur</p>
	<p>Effects of Auditor Independence and Experience, Size of Client's Financial Health and Audit Fee on Audit Quality: An Empirical Study on Public Accounting Firms in Indonesia</p>
	<p>2017</p>
	<p>Kualitas Audit</p>
<p>Kualitas audit (Y); Independensi (X1), ukuran kesehatan keuangan klien (X2), biaya audit (X3), dan pengalaman Auditor (X4)</p>	
<p>Secara simultan variabel independen independensi, ukuran kesehatan keuangan klien, biaya audit, dan pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kualitas audit. Secara parsial variabel independen yang berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit adalah independensi dan pengalaman Auditor, sementara itu kesehatan keuangan klien dan biaya audit tidak mempengaruhi variabel dependen kualitas audit.</p>	
<p>9. Penulis</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Tahun</p> <p>Variabel Dependen</p> <p>Variabel Independen</p> <p>Hasil Penelitian</p>	<p>Arumega Zarefar, Andreas, Atika Zarefar</p>
	<p>The Influence of Ethics, Experience, and Competency toward The Quality of Auditing with Professional Auditor Sceptism as Moderating Variabel</p>
	<p>2016</p>
	<p>Kualitas Audit</p>
	<p>Kualitas audit (Y); skeptisme Auditor profesional (variabel moderasi); etika (X1), pengalaman (X2), kompetensi (X3)</p>
	<p>Etika, kompetensi, dan pengalaman Auditor mempengaruhi kualitas hasil audit dengan skeptisme Auditor profesional sebagai variabel moderasi.</p>

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



10.	Penulis	Dian Febriyanto Putra
	Judul Penelitian	Role of Auditor Competency and Independency on Quality of Audit (Case Study: CPA Firm in Jakarta)
	Tahun	2016
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Kualitas audit (variabel dependen); kompetensi dan independensi (variabel independen)
	Hasil Penelitian	Kompetensi dan independensi berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit.
11.	Penulis	Ahmad Buchori dan Harry Budiantoro
	Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit
	Tahun	2019
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Ukuran perusahaan klien (X1); Audit tenure (X2); Spesialisasi auditor; Kualitas audit (Y)
	Hasil Penelitian	ukuran perusahaan klien secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, spesialisasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, audit tenure berpengaruh negative dan signifikan terhadap kualitas audit
12.	Penulis	Erfan Effendi dan Ridho Dani Ulhaq
	Judul Penelitian	Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Komite Audit terhadap Kualitas Audit
	Tahun	2021
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	opini going concern (Y), Audit Tenure (X1), Reputasi Auditor (X2), Ukuran Perusahaan Klien (X3), Komite Audit (X4)

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>13.</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG. 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.</p>	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit, Reputasi Auditor berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit dan Komite Audit tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Audit.</p>
	<p>Penulis</p>	<p>Berikang et al.</p>
	<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien dan Rotasi Audit terhadap kualitas audit pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia</p>
	<p>Tahun</p>	<p>2018</p>
	<p>Variabel Dependen</p>	<p>Kualitas Audit</p>
	<p>Variabel Independen</p>	<p>Ukuran perusahaan klien (X1), Rotasi Audit (X2), Kualitas Audit (Y)</p>
	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Ukuran perusahaan klien (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit (Y), Rotasi Audit (X2) tidak berpengaruh terhadap kualitas audit (Y),</p>
	<p>Penulis</p>	<p>Andriani et al. (2020)</p>
	<p>Judul Penelitian</p>	<p>Pengaruh Audit Tenure, Ukuran KAP, Ukuran Perusahaan Klien terhadap kualitas audit perusahaan di bursa efek indonesia</p>
	<p>Tahun</p>	<p>2020</p>
	<p>Variabel Dependen</p>	<p>Kualitas Audit</p>
	<p>Variabel Independen</p>	<p>Audit Tenure (X1), Ukuran KAP (X2), Ukuran Perusahaan (X3), Kualitas Audit (Y)</p>
	<p>Hasil Penelitian</p>	<p>1. audit tenure mempengaruhi dengan signifikan terhadap kualitas audit. 2. ukuran KAP mempengaruhi dengan signifikan terhadap kualitas audit. 3. ukuran perusahaan tidak mempengaruhi dengan signifikan terhadap kualitas audit</p>
<p>15.</p>	<p>Penulis</p>	<p>Irfan Mahmudi dan Rini Ratnaningsih</p>
<p>Judul</p>	<p>Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Audit Tenure, Rotasi Kantor</p>	



	Penelitian	Akuntan Publik terhadap Kualitas audit
	Tahun	2020
	Variabel Dependen	Kualitas Audit
	Variabel Independen	Ukuran KAP (X1), Audit tenure (X2), Rotasi KAP (X3) dan Kualitas audit (Y)
	Hasil Penelitian	Ukuran KAP berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019, Audit Tenure tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 dan Rotasi KAP tidak berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2015-2019.
16.	Penulis	Indah Yunita Permatasari ¹ dan Christina Dwi Astuti ²
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>fee</i> audit, rotasi auditor, dan reputasi kap terhadap kualitas audit
	Tahun	2019
	Variabel Dependen	Kualitas audit
	Variabel Independen	<i>Fee</i> audit (X1), Rotasi auditor (X2), Reputasi KAP (X3) dan kualitas audit (Y)
	Hasil Penelitian	<i>Fee</i> audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit Rotasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit
17.	Penulis	Viony Sinatraz dan Sugi Suhartono
	Judul Penelitian	Kemampuan komisaris independen dan kepemilikan institusional dalam memoderasi pengaruh manajemen laba terhadap nilai perusahaan
	Tahun	2021
	Variabel Dependen	Nilai Perusahaan
	Variabel Independen	Manajemen laba (X1), Komisaris independen (X2), Kepemilikan institusional (X3)

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Hasil Penelitian</p>	<p>Manajemen laba berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan</p> <p>Komisaris independen memperlemah pengaruh antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan</p> <p>Kepemilikan institusional memperlemah pengaruh antara manajemen laba terhadap nilai perusahaan</p>
--------------------------------	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C. Kerangka Pemikiran

1. **Pengaruh Biaya Audit Terhadap Kualitas Audit**

Biaya audit adalah pembayaran yang dilakukan kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) atas jasanya dalam bentuk pembukuan tahunan. Biaya audit adalah biaya yang ditanggung oleh auditor kepada auditee sebagai bagian dari proses audit (Tat dan Murdiyavati, 2020). Biaya audit adalah biaya yang dikeluarkan oleh auditor setelah melakukan jasa audit, jumlah risiko yang terlibat, kompleksitas layanan yang diberikan, keterampilan yang digunakan untuk melakukan kegiatan, dan remunerasi personel.

Hal ini didasari oleh *agency theory* yang menekankan perspektifnya biaya audit adalah besaran biaya yang diterima oleh auditor dengan mempertimbangkan berbagai hal seperti kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian dan lain-lain. Dimana auditor dituntut oleh pihak agen dalam hal ini manajemen untuk dapat melakukan audit yang telah melakukan kerjasama sesuai kontrak yang telah ditetapkan.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa sebagian besar hasil biaya ujian memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kualitas ujian. Penelitian tersebut antara lain oleh Reza dan Tawfiq Zaman (2021) dan Nguyen et al (2020), Than dan Le (2019), Kuntari et al.,(2017), Rahmina dan Agoes (2014), dan Suseno (2013). Pengaruh positif ini disebabkan oleh fakta bahwa jumlah biaya audit tergantung pada risiko yang terlibat, kompleksitas layanan yang diberikan, pengetahuan yang digunakan untuk memenuhi kewajiban dan struktur biaya audit publik yang relevan, kuat dan tahan lama (Molyadi dan Purvadirza, 2002 dan Al-Shammari et al., Moliani, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



2. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit

Ukuran perusahaan sudah sering digunakan oleh para peneliti sebelumnya sebagai variabel yang berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan hasil tersebut selalu konstan antara lain yang dilakukan oleh Berikang et al (2018), Buchori dan Budiantoro (2019), Effendi dan Ulhaq (2021), Firdaus (2020), Hasan (2017), Kafabih dan Adiwibowo (2017), Machfuzhoh (2021), Nelvia (2020), Ramdani (2016), Safitri (2020), Salehi et al. (2018), Santi (2021), dan Syahadatina et al (2020). Ukuran perusahaan dikelompokkan menjadi 3 yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium-size), dan perusahaan kecil (small firm). Paramita dan Latrini, (2015) menyatakan bahwa perusahaan kecil memiliki informasi dengan sistem pengawasan yang lemah dan kurang diperhatikan oleh pemegang sahamnya, sehingga perusahaan ini akan menghasilkan kualitas audit yang lebih berkualitas karena peningkatan kualitas audit akan lebih terlihat pada perusahaan kecil. Sedangkan pada perusahaan besar (large firm) memiliki sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan kecil. Oleh karena itu pada perusahaan besar peningkatan kualitas audit tidak begitu berpengaruh (Nugrahanti, 2014). Perusahaan dengan ukuran besar cenderung memilikif kualitas audit yang baik.

3. Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dimana variabel tersebut sudah sering digunakan di penelitian-penelitian terdahulu sebagai variabel yang berpengaruh signifikan secara positif terhadap kualitas audit artinya semakin besar ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) akan semakin baik pula kualitas audit yang dihasilkan. Hasil yang signifikan secara positif tersebut selalu konstan di setiap penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang dimaksud antara lain Andriani et



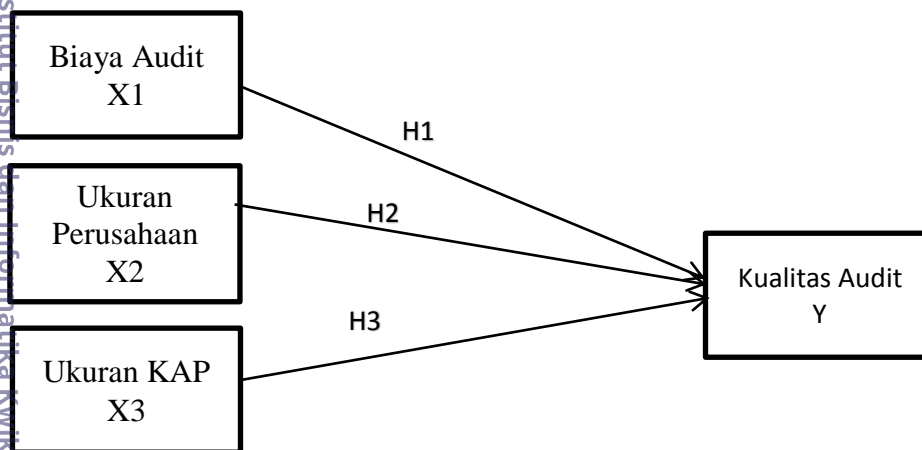
(2020), Astri et al (2018), Firdaus dan Sopyan (2021), Hamid (2013), Hasan (2017), Hidayat (2018), Kusuma dan Arini (2020), Muliawan (2017), Syahadatina et al (2020), Nida dan Annisa (2018), Sari (2014), dan Sipahuntar (2021).

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis penelitian adalah sebagai berikut :

- H₁ : Biaya audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit
- H₂ : Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap Kualitas audit
- H₃ : Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.